

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Masa *pandemic* yang telah berlangsung sejak akhir tahun 2019 hingga kini, telah membuat banyak para pelaku usaha berpikir bagaimana caranya bertahan menghadapi masa yang kian sulit, tak terkecuali untuk para pemilik *cafe*. Adanya kebijakan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) membuat banyak para pelanggan menjadi harus mengurangi kegiatan keluar rumah dan menjalani kegiatannya di rumah saja. Hal tersebut tentu membuat para pebisnis *cafe* menjadi kebingungan karena kebijakan PPKM ini membuat *cafe*-nya menjadi sepi, bahkan mungkin kondisi keuangan perusahaan pun menjadi minus.

Bagi para pelaku usaha yang kreatif, tentu mereka akan berusaha untuk bertahan dalam masa ini. Mereka akan berusaha untuk tetap mendapatkan keuntungan, tanpa harus melanggar kebijakan pemerintah mengenai PPKM. Salah satu cara yang diterapkan adalah dengan menjual produk-produknya secara *online*, misalnya dengan mendaftarkan toko dan produknya di aplikasi *Grabfood*, *Gofood*, *Shopee Food*, dan lainnya. Tentu saja penjualan secara *online* ini tidak akan menggunakan kemasan yang digunakan untuk melayani pelanggan yang datang dan menikmati produknya langsung di tempat. Para pelaku usaha tersebut akan mengemas produk-produknya dengan kemasan

yang aman, praktis, dan memiliki bentuk yang unik untuk dikirimkan pada pelanggan yang memesan melalui aplikasi-aplikasi *online*. Salah satu jenis kemasan produk yang sering menjadi pilihan para pelaku usaha tersebut adalah botol plastik.

Botol plastik sendiri memiliki banyak sekali jenis dan bentuknya yang bisa dipilih oleh para pelaku usaha untuk menjadi pembeda antara produk perusahaan dengan produk pesaing. Dengan demikian, diharapkan konsumennya dapat terus merasa puas dan menjadi konsumen yang loyal terhadap perusahaan.

Salah satu distributor kemasan botol plastik yang bernama Botol Plastik Jogja12, berlokasi di Mlati, Sleman, D.I. Yogyakarta, menjual jenis botol plastik dengan variasi yang paling banyak di Yogyakarta. Jenis-jenis botol plastik yang ditawarkan untuk pelaku usaha minuman diantaranya botol Pet, botol Cantik, botol Pear, botol Tibet, botol Lemon, botol Kale, botol Bowling, botol Takar, botol Cabe, botol Almond, botol Jelly, botol Whiz, botol Taro, botol Yogurt, botol Kick, botol Lampu, botol Flexy, dan botol Juice. Selain menyediakan kemasan botol plastik untuk pelaku usaha minuman, Botol Plastik Jogja12 juga menyediakan berbagai jenis toples, seperti toples Pala, toples Lada, toples Rempah, toples Bumbu, dan toples Sambal yang sering digunakan oleh pelaku usaha yang menjual produk rempah-rempah dan aneka jenis sambal. Ada juga jenis botol Spray dan Fliptop yang digunakan oleh penjual *hand sanitizer*, baik dalam bentuk cair maupun gel, serta jerigen untuk penjual

minyak atau madu, botol Pump dan botol Sabun untuk penjual sabun cuci piring atau produk lainnya yang berbentuk gel. Banyaknya jenis botol yang ditawarkan membuat para pelaku usaha yang bekerja sama dengan Botol Plastik Jogja12 menjadi lebih leluasa memilih jenis botol apa yang akan menjadi ciri khas produknya.

Hingga kini, media promosi yang digunakan oleh Botol Plastik Jogja12 meliputi aplikasi *WhatsApp*, *Instagram*, dan *e-commerce Shopee* yang merupakan *e-commerce* terbesar di Indonesia sehingga menyebabkan daerah pemasarannya merambah hingga hampir ke seluruh Indonesia. Berikut daerah pemasaran dari Botol Plastik Jogja12:

*Tabel 1. 1 Daerah Pemasaran Botol Plastik Jogja12*

Provinsi	Kabupaten/Kota
Nangroe Aceh Darussalam (NAD)	Banda Aceh.
Riau	Pekanbaru.
Sumatera Selatan	Pagar Alam.
Jawa Barat	Majalengka, Bogor, Lengkong, Cirebon.
Daerah Khusus Ibukota (DKI) Jakarta	Jakarta Barat dan Jakarta Utara.
Jawa Tengah	Wonogiri, Wonosobo, Karangayar, Brobogan, Blora, Magelang, Temanggung, Batang, Salatiga Jepara, Kendal, Solo, Sragen, Pati, Purbalingga, Semarang.
Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)	Sleman, Bantul. Gunung Kidul, Kulon Progo.
Jawa Timur	Gresik, Surabaya, Malang.

Nusa Tenggara Timur (NTT)	Kupang.
Kalimantan Barat	Pontianak.
Kalimantan Selatan	Balangan dan Banjarmasin.
Sulawesi Utara	Bitung.

Sebagai pelaku usaha, Botol Plastik Jogja12 tentu memiliki pesaing dan pihak-pihak yang menjalin kerja sama. Pesaing dari Botol Plastik Jogja12 tersebut diantaranya Juragan Botol Plastik, @jogjabotolmurah, @kayabotol, @waroengbotol1, @botolplastiky, @botol79, @bottle\_plastic\_virtual, @botolplastik.sidoarjo, dan @botolplastik.idn. Sementara pihak yang menjalin kerja sama dengan Botol Plastik Jogja12 diantaranya Honeybeelove13, Jfaolshop, Achmadnavksungarno, dan Bee\_honey69 sebagai penjual madu, Toko\_alisha09 sebagai penjual minuman sari lemon, Diniherdawati0 sebagai penjual jamu instan, Aljannah87 sebagai penjual sirup bunga Telang, @dapur\_tarrila sebagai penjual sambal, @waroeng.ng dan @saecoffe.tegal sebagai penjual kopi.

Dalam proses pengemasan produknya, Botol Plastik Jogja12 menerapkan beberapa strategi, diantaranya pengemasan menggunakan kardus dengan atau tanpa *bubble wrap*, pengemasan menggunakan *bubble wrap* saja, dan pengemasan dengan kantong plastik. Tetapi pengemasan dengan kantong plastik ini dinilai keliru karena dapat menyebabkan kerusakan lingkungan. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk membuat laporan Tugas

Akhir dengan mengambil judul "**Strategi Pengemasan Botol Plastik Jogja12**".

## **B. BATASAN MASALAH**

Dalam Tugas Akhir ini, penulis hanya membatasi permasalahan pada strategi pengemasan produk karena terbatasnya waktu dalam melakukan praktik magang.

## **C. TUJUAN**

Tujuan penulisan Tugas Akhir ini adalah untuk mengetahui strategi pengemasan Botol Plastik Jogja12.

## **D. MANFAAT**

Tugas Akhir ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

### **1. Pelaku usaha**

Menjadi sumber referensi untuk melakukan evaluasi pada strategi pengemasan produknya agar produk dapat dikemas dengan menerapkan bisnis hijau yang ramah lingkungan.

### **2. STIM YKPN**

Menjadi referensi bagi para mahasiswa yang hendak menulis Tugas Akhir mengenai strategi pengemasan produk.

### 3. Penulis

Dapat menambah wawasan penulis mengenai cara-cara mengemas produk yang baik dan ramah lingkungan.